

PENGARUH TAX PLANNING, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN INDONESIA

Riccarizki Yulianingtias¹, Edy Suryadi²
riccarizki2907@gmail.com¹, edy.suryadi@unmuhpnk.ac.id²
Universitas Muhammadiyah Pontianak

ABSTRAK

Dalam era perubahan yang cepat, peningkatan laporan keuangan menjadi penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kondisi dan kinerja mereka. Pelaporan keuangan menjadi indikator utama bagi investor dan manajer dalam mengelola aset dan laba perusahaan secara stabil. Penelitian ini memfokuskan pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengkaji faktor-faktor seperti perencanaan pajak, leverage, dan kepemilikan manajerial sebagai pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Data perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022 digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tax Planning dan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba, sementara Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen keuangan perusahaan di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Tax planning, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba, Sektor Keuangan Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam era perubahan yang cepat, perusahaan memiliki kepentingan besar dalam meningkatkan laporan keuangan mereka guna meningkatkan keuntungan. Laporan keuangan menjadi indikator utama kondisi suatu perusahaan dan bagaimana manajer mengelola aset untuk menjaga stabilitas laba. Pelaporan keuangan sangat penting bagi semua jenis perusahaan, dari skala besar hingga menengah, karena ini mencerminkan kondisi finansial perusahaan secara berkala. Salah satu informasi krusial dalam laporan keuangan adalah margin keuntungan.

Perusahaan dapat memperoleh modal dari sumber internal atau eksternal. Sumber internal mencakup dana yang dihasilkan perusahaan sendiri, sementara sumber eksternal melibatkan pinjaman atau penerbitan saham. Pasar modal, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sarana utama bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dari luar. Melalui saham dan instrumen keuangan lainnya, perusahaan dapat mendapatkan dana tambahan tanpa harus menjual aset utama. Di Indonesia, BEI adalah platform utama bagi perusahaan yang ingin go public. BEI tidak hanya memfasilitasi perdagangan efek, tetapi juga mengatur proses transaksi dengan adil dan efektif. Sektor keuangan, sebagai bagian penting dari ekonomi, memiliki dampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan sektor keuangan yang baik mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Penelitian ini fokus pada sektor keuangan di BEI dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti perencanaan pajak, leverage, dan kepemilikan manajerial sebagai pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan pada zaman yang berubah cepat berupaya meningkatkan laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menjadi indikator penting bagi investor dan manajer untuk mengelola aset dan laba perusahaan secara stabil. Pelaporan keuangan

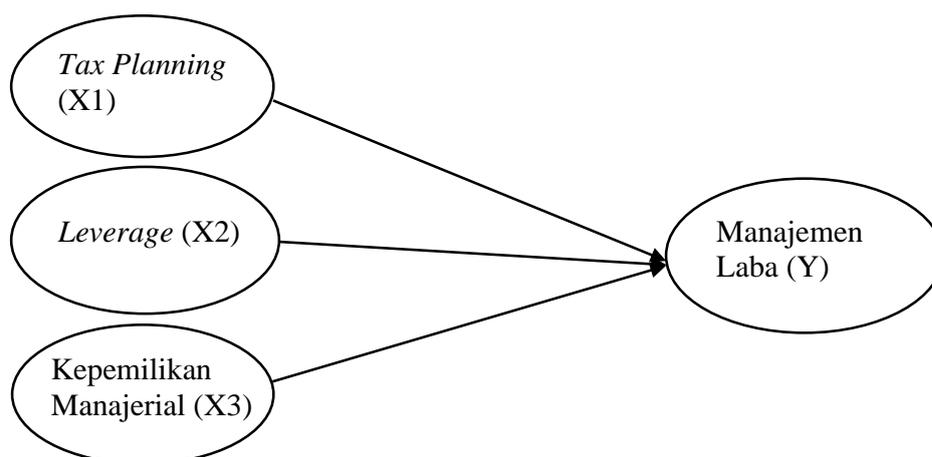
menjadi krusial bagi semua jenis perusahaan, baik besar maupun menengah, karena memberikan gambaran tentang margin keuntungan dan kondisi keuangan secara berkala. Perusahaan mendapatkan modal dari sumber internal (hasil dari operasional perusahaan) dan sumber eksternal (pinjaman atau penerbitan saham). Pasar modal menjadi sarana utama untuk mengumpulkan modal dari luar perusahaan.

BEI memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia, termasuk penawaran saham dan instrumen keuangan lainnya kepada masyarakat. Investasi saham menjadi cara utama perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan tanpa menjual aset tetap. Sektor keuangan, termasuk bank, lembaga pembiayaan, dan asuransi, berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kenaikan pendapatan sektor keuangan menjadi indikator penting dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada tiga faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan, yaitu Tax Planning (perencanaan pajak), Leverage (rasio hutang), dan Kepemilikan Manajerial. Manajemen laba merupakan fenomena yang terjadi dalam praktik akuntansi, di mana perusahaan atau manajer berupaya memanipulasi laporan keuangan untuk menarik investor. Faktor-faktor seperti tax planning, leverage, dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba.

Penelitian menggunakan data perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022, dengan penekanan pada kenaikan pendapatan dan potensi terjadinya manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah Tax Planning, leverage, dan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan pada periode 2020-2022. Penelitian membatasi subjeknya pada 105 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada tax planning (diwakili oleh TRR), leverage (diukur dengan DAR), kepemilikan manajerial, dan manajemen laba (menggunakan discretionary accrual) berdasarkan data laporan keuangan dari 31 Desember 2020 hingga 31 Desember 2022. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan, dengan manfaat yang meliputi peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti, informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan kontribusi tambahan bagi almamater Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai referensi bagi penelitian di masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tax planning, leverage, dan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id pada periode 2020-2022. Populasi penelitian mencakup seluruh Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode yang sama, yaitu 105 perusahaan, dengan sampel sebanyak 72 perusahaan yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria seperti penerbitan laporan keuangan lengkap dan perolehan laba.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi masalah multikolinieritas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan valid. Terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Tax Planning (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X3) dengan Manajemen Laba (Y), seperti yang dijelaskan oleh nilai signifikansi pada uji linearitas dan regresi linear berganda. Nilai koefisien korelasi berganda yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi juga menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas Manajemen Laba (Y). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Laba dalam konteks sektor keuangan di BEI, yang dapat menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan di bidang ini.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dengan metode Kolmogorov-smirnov menunjukkan jika nilai sig yaitu 0,027 ($> 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,40727840
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,156
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,734	3,327		-1,423	,166		
SQRT_X1	5,871	,661	,873	8,876	,000	,806	1,241
SQRT_X2	-,649	2,149	-,030	-,302	,765	,804	1,243
SQRT_X3	-2,593	1,654	-,139	-1,568	,128	,986	1,014

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Nilai Tolerance 0,804 (> 0,1) maka tidak terjadi multikolinieritas

Nilai VIF 1,241 (< 10) maka tidak terjadi multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,884 ^a	,782	,758	4,63738	1,841

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Nilai menunjukkan 1,841 (> 0,05) maka tidak terdapat autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,144	2,002		-,072	,943		
SQRT_X1	1,307	,398	,577	3,283	,003	,806	1,241
SQRT_X2	,733	1,293	,100	,567	,575	,804	1,243
SQRT_X3	,432	,995	,069	,434	,667	,986	1,014

a. Dependent Variable: ABS_RES

Nilai menunjukkan 0,575 (> 0,05) maka tidak terjadi heteoskedastisitas

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SQRT_Y * SQRT_X1	Between Groups	(Combined)	2755,586	28	98,414	463,426	,000
		Linearity	2100,401	1	2100,401	9890,691	,000
		Deviation from Linearity	655,185	27	24,266	114,268	,001
Within Groups			,637	3	,212		
Total			2756,223	31			

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SQRT_Y * SQRT_X3	Between Groups	(Combined)	2759,697	22	125,441	1820,621	,000
		Linearity	9,186	1	9,186	133,323	,000
		Deviation from Linearity	2750,511	21	130,977	1900,969	,000
	Within Groups		,689	10	,069		
Total			2760,386	32			

Dari hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari nilai sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$) dapat dijelaskan jika variabel X1 dan Y tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut
- Dari nilai sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$) dapat dijelaskan jika variabel X3 dan Y tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut

Analisis Regresi linear berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,734	3,327		-1,423	,166
SQRT_X1	5,871	,661	,873	8,876	,000
SQRT_X2	-,649	2,149	-,030	-,302	,765
SQRT_X3	-2,593	1,654	-,139	-1,568	,128

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -4,734 + 5,871X1 - 0,649X2 - 2,593X3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -4,734 Hal ini berarti bahwa jika variabel Tax Planning (X1) , Leverage (X2) Kepemilikan Manajerial (X3), bernilai nol, maka Manajemen Laba (Y) sebesar -4,734.
2. Nilai koefisien regresi (b1) variabel Tax Planning sebesar 5,871, yang berarti bahwa jika variabel Tax Planning meningkat sebesar satu satuan maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 5,871 satuan.
3. Nilai koefisien regresi (b2) variabel Leverage sebesar -0,649, yang berarti bahwa jika variabel Leverage menurun sebesar satu satuan maka Manajemen Laba akan menurun sebesar -0,649 satuan.
4. Nilai koefisien regresi (b3) variabel Kepemilikan Manajerial sebesar -2,593, yang berarti bahwa jika variabel Kepemilikan Manajerial menurun sebesar satu satuan maka Manajemen Laba akan menurun sebesar -2,593 satuan.

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,758	4,63738

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Product Moment dengan nilai R 0,864 yang berarti sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,782. Hal ini berarti bahwa 78,2% (1 x 0,782 x 100%). Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh Tax Planning, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial sedangkan sisanya yaitu dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t parsial

Tabel 9. Hasil Uji t parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,734	3,327		-1,423	,166
SQRT_X1	5,871	,661	,873	8,876	,000
SQRT_X2	-,649	2,149	-,030	-,302	,765
SQRT_X3	-2,593	1,654	-,139	-1,568	,128

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Dari hasil uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel Tax Planning (X1) berpengaruh terhadap Y karena nilai sig 0,000 (< 0,05)
- Variabel Leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai sig 0,765 (> 0,05)
- Variabel Kepemilikan Manajerial (X3) tidak berpengaruh terhadap Y karena nilai sig 0,128 (> 0,05)

Uji f simultan

Tabel 10. Hasil Uji F parsial
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2154,076	3	718,025	33,388	,000 ^b
Residual	602,147	28	21,505		
Total	2756,223	31			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

Dari hasil uji f simultan di atas dapat disimpulkan bahwa Tax Planning (X1), Leverage (X2), Kepemilikan Manajerial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba (Y).

Berdasarkan hasil tersebut Analisis uji linearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Produk (X1) dan Harga (X2), memiliki hubungan linear yang memenuhi asumsi regresi linear berganda terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Konsumen (Y). Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua variabel (X1 dan X2) pada uji linearitas lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel terikat bersifat linier. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen, dengan nilai tolerance dan VIF yang sesuai dengan batasan yang diterima. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda adalah $Y = 79,433 - 0,027X1 - 0,029X2$. Interpretasi koefisien menunjukkan bahwa kedua variabel independen (X1 dan X2) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 pada uji t.

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yang sangat rendah, yaitu 0,001, menunjukkan bahwa variabilitas Keputusan Konsumen (Y) hanya dijelaskan sebesar 0,1% oleh variabel Produk (X1) dan Harga (X2), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F simultan juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Produk (X1) dan Harga (X2) terhadap Keputusan Konsumen (Y), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Dalam konteks ini, meskipun hubungan antara variabel independen dan variabel terikat bersifat linier, namun tidak terdapat pengaruh signifikan antara Produk dan Harga terhadap Keputusan Konsumen di Toko Takatsy Cake & Food di Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumen di toko tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor seperti perencanaan pajak (Tax Planning), leverage, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Variabel Tax Planning (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X3) menunjukkan hubungan yang kuat dengan Manajemen Laba (Y), sementara variabel Leverage (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Laba dalam konteks pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *JURNAL, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Aissyah, N. N., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN*, 50.
- Atin, T., & Pujiono. (2022). Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi Untuk Keputusan Investasi Pada Sektor Agrikultur Di BEI Setelah Implementasi Full IFRS. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2648.
- Christian, H., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *NIKAMABI: JURNAL EKONOMI & BISNIS*, 1.
- Darmawan, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Faisal, & Firmansyah. (2005). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Direksi: Analisis Persamaan Simultan. *Media Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBS SPSS 21 Update PL Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Depongoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25*. Cetakan kesembilan. Badan Penerbit Universitas di Depongoro Semarang.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 306.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 113.
- Martasari, A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 2. NO. 1*.

- Ratnawati, V., & Lamora, S. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba (Earning Management) pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Sabilah, R. C., & Fachri, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, Dan Asuransi Yang Terdaftar di BEI". *JURNAL PRODUKTIVITAS 8*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sari, D. F., Hariyanto, W., & Abidin, F. I. (2016). ANALISIS EARNINGS MANAGEMENT PADA KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) STUDY PADA SEKTOR INDUSTRY DAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI PT. BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016*, 469.
- Silaen, S., & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit IN MEDIA, Jakarta.
- Siregar, & Syofian. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Suandy, E. (2008). *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Penernit Selemba Empat, 113.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. VC Alfaveta, Bandung.
- Sujarwengi, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarwengi, V. W. (2022). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistiyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba Teori Dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggtaeni, R. D. (2021). The Effect Of Information Asymmetry, Company Size And Managerial Ownership On Income Management (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Sundari, M. T., & Hariyanto, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas, Jurnal Fak.*